

## ABSTRAK

**Muhammad Ansyari Haqi.** 220101120527. Evaluasi Program Literasi Bagi Pengembangan Minat Baca Siswa SDIT Ukhuwah Banjarmasin, Pembimbing Dr. Hamidi Ilhami, M. Ag, pada Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2026

**Kata Kunci : Evaluasi, Program Literasi, Minat Baca, CIPP**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya literasi sebagai keterampilan dasar dalam mendukung kemampuan berpikir kritis siswa, serta masih adanya perbedaan minat baca siswa dalam pelaksanaan program literasi di SDIT Ukhuwah Banjarmasin. Program literasi memang telah dilaksanakan dan didukung berbagai fasilitas, pelaksanaannya belum sepenuhnya memberikan dampak yang merata ke seluruh siswa. Selain itu, rendahnya tingkat literasi siswa di Indonesia berdasarkan hasil *Programme for International Student Assesment (PISA) 2022* serta adanya kebijakan pemerintah melalui Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang diperkuat dengan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 menjadi dasar penting dilakukannya penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan program literasi dalam meningkatkan minat baca siswa SDIT Ukhuwah Banjarmasin menggunakan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, kepala perpustakaan, guru, pustakawan, dan siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Evaluasi Konteks (*context*) program memiliki landasan hukum yang kuat yaitu Permendikbud No. 23 Tahun 2015, dan selaras dengan visi misi sekolah; (2) aspek *input* didukung oleh perencanaan, sumber daya manusia, serta sarana prasarana yang memadai; (3) aspek *process* menunjukkan pelaksanaan program berjalan secara rutin dengan berbagai variasi kegiatan literasi; dan (4) aspek *product* menunjukkan adanya peningkatan minat baca serta terbentuknya budaya literasi siswa, meskipun masih terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya.